LAPORAN KEGIATAN
JANUARI 2019

Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang maha kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Tim Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai dapat menyelesaikan laporan kegiatan pada bulan Januari 2019. Adapun yang terlampir dalam laporan ini adalah semua kegiatan yang telah teraksana yang dilakukan oleh tim Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai pada bulan Januari dan sebagai evaluasi program pada tahun 2018 dan awal kegiatan pada tahun 2019.

Mulai dari kegiatan di kantor, set up kantor, pengembangan program Budaya dan Pendidikan Lingkungan (PBPL) di tiap-tiap sanggar seperti sanggar budaya Muntei Kecamatan Siberut Selatan, sanggar budaya Maileppet kecamatan siberut selatan, sanggar budaya Saibi Samukop kecamatan siberut tengah, komunitas kerajinan di desa Muntei dan peninjauan serta pengembangan program Ekowisata Mentawai YPBM di desa Sirilogui kecamatan siberut utara hingga penyusunan laporan akhir bulan Januari 2019 yang merupakan akhir dari kegiatan di bulan Januari 2019.

Masurak bagatta

Martison Siritoitet

Divisi MEDIA & ICT

Yayasan Pendidikan Suku Mentawai

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. KEGIATAN DAN PENGEMBANGAN PBPL
A. Kegiatan sanggar Muntei
B. Kegiatan sanggar Maileppet
C. Kegiatan sanggar Saibi Samukop
D. Kegiatan komunitas kerajinan di desa Muntei

BAB III. KEGIATAN KANTOR
A. Rapat koordinasi Tim YPBM
B. Pertemuan dan diskusi bersama tamu YPBM dari Jakarta

BAB IV. DUKUNGAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM PBPL
A. Diskusi dengan kepala Dusun
B. Rapat MUSRENBANG desa Muntei

BAB V. KEGIATAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN
A. Penelitian tanaman obat
B. Penelitian macam kerajinan tangan

BAB VI. KEGIATAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM EKOWISATA YPBM
A. Peninjauan dan pengembangan program di desa Sirilogui
B. Tamu Ekowisata dari Jerman
C. Tamu Ekowisata dari Spanyol

BAB VII. KESIMPULAN DAN EVALUASI

BAB VIII. PENUTUP

BAB I. PENDAHULUAN

Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai tak henti hentinya melakukan gebrakan baru dan terobosan untuk mencapai tujuan dan target yang ingin dicapai, terlebih semua adalah tujuan terbaik bagi masyarakat mentawai. Melestarikan budaya mentawai secara bergenerasi adalah Visi sekaligus pedoman bagi tim Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai dalam setiap pelaksanaan program. Sehingga dalam satu tahun berjalan semua hambatan dan kendala dapat di atasi walaupun semua masih butuh perbaikan demi tujuan dan target yang ingin dicapai.

Akhirnya kami ingin mengajak bagi masyarakat dan para pemerhati budaya untuk terus mendukung dan memberi saran yang membangun untuk setiap pelaksanaan Program Budaya dan Pendidikan lingkungan (PBPL) Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai.

BAB II. KEGIATAN DAN PENGEMBANGAN PBPL

A. KEGIATAN SANGGAR MUNTEI

Pada bulan Januari ini sanggar budaya muntei telah belajar tentang budaya dan pendidikan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan seperti bernyanyi lagu daerah, mendengar cerita rakyat, dan praktek turuk laggai (tari tradisional). siswa sanggar sangat bersemangat menjalani latihan, termasuk bagi pelatih sanggar akan terus berusaha menarik minat siswa untuk lebih giat berlatih di sanggar.

B. KEGIATAN SANGGAR MAILEPPET

Sanggar Maileppet adalah sanggar yang masih baru di desa Maileppet ini, untuk itu kerjasama dan pendampingan secara intensif sangat di butuhkan bagi sanggar yang baru dibuka pada bulan Januari ini. Meskipun demikian tim YPBM dan para pelatih sanggar akan terus berkoordinasi tentang perbaikan sanggar Maileppet ini.

Pembelajaran pada bulan ini telah berjalan dengan baik, siswa sanggar membuat Ngalou (kalung tradisional), belajar menggunakan alat musik tradisional, bernyanyi lagu daerah dan mendengar sejarah kebudayaan mentawai melalui cerita rakyat.

C. KEGIATAN SANGGAR SAIBI SAMUKOP

Tim YPBM telah melakukan perjalanan dan monitoring program di desa Saibi Samukop. Untuk mengawali kegiatan di awal tahun 2019 ini tim YPBM mengadakan rapat evaluasi program pada tahun 2018 termasuk diskusi dan menampung aspirasi dari pelatih sanggar dan pendamping program di Saibi Samukop.

Agenda dalam pertemuan ini adalah penetapan jadwal kegiatan sanggar, data siswa sanggar, data pengurus sanggar serta pembahasan kemajuan kegiatan PBPL.

D. KEGIATAN KOMMUNITAS KERAJINAN DI DESA MUNTEI

Komunitas kerajinan tangan adalah komunitas yang dibentuk pada bulan November 2018 lalu, komunitas ini terdiri dari 14 anak muda mentawai yang sedang menempuh pendidikan SMP dan SMA. Organisasi ini adalah inisiatif anak muda yang mengembangkan talenta di bidang seni kerajinan tangan. Kegiatan dan pertemuan secara intensif baru dimulai pada bulan Januari 2019 ini, mereka membuat kerajinan seperti gelang, kalung, keranjang, patung, luat sikairat miniatur sampan miniatur pendayung, miniatur Uma, dan kerajinan yang lain dirasa perlu dikembangkan.

BAB III. KEGIATAN KANTOR

A. RAPAT KOORDINASI TIM YPBM

Bulan Januari ini adalah bulan yang sangat produktif bagi semua staf YPBM. Tim YPBM selalu melakukan evaluasi program dan koordinasi di setiap pelaksanaan kegiatan seperti pembuatan jadwal PBPL di tiap-tiap sanggar, membuat silabus/rencana proses pembelajaran(RPP), Mengimput data siswa tiap sanggar, koordinasi bersama pelatih sanggar dan file yang perlu diarsipkan.

B. PERTEMUAN DAN DISKUSI BERSAMA TAMU YPBM DARI JAKARTA

Pada bulan desember tahun lalu 2018, Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai telah mengajukan permintaan bantuan relawan melalui program Australian Volunteer Program yang berada di Jakarta. Program ini bertujuan untuk membantu YPBM untuk melakukan pengembangan program PBPL seperti membantu dalam proses penelitian, peluncuran kamus mentawai, peluncuran buku belajar (kurikulum) dan membantu kegiatan YPBM untuk mencapai manajemen yang baik.

Pertemuan ini juga termasuk fokus diskusi mengenai dokumen perlindungan anak YPBM, akta notaris pendirian, surat mentri, surat kontrak staf dan manajemen eko wisata YPBM

Itulah sebabnya kepala Australian Volunteer Program yang berada di Jakarta, bapak Boby Mendatangi Mentawai dan bertemu dengan tim YPBM untuk memastikan keberadaan organisasi sebagai sasaran kerjasama program. Kedatangan bapak Boby bertujuan untuk melihat infrastruktur jalan, rumah sakit, kantor Polisi, kantor pemerintah dan pasar yang bertujuan untuk memastikan keamanan relawan apabila program ini sudah berjalan.

BAB IV. DUKUNGAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM PBPL

A. TINDAK LANJUT PROGRAM KOMUNITAS DUSUN TOKTUK

Ketua Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai mengdakan pertemuan dengan kepala Dusun Toktuk dengan tujuan membahas tentang kelanjutan perluasan program pembelajaran budaya Mentawai.

Untuk saat ini Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai dan Masyarakat Dusun Toktuk telah menyepakati pelaksanaan program pembelajaran budaya di Dusun Toktuk yang direncanakan pada bulan Februari 2019. Adapun respon masyarakat tersebut positif dan mengharapkan Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai terus mendampingi ketika proses pembelajaran dilaksanakan.

B. RAPAT MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DESA MUNTEI

Pada tanggal 31 Januari ketua YPBM diundang untuk menghadiri acara rapat Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSRENBANG) desa muntei. Dalam rapat ini bertujuan untuk menampung aspirasi masyarakat mengenai ekonomi tetap masyarakat, normalisasi sungai, normalisasi jalan, infrastruktur jalan dan Jembatan, termasuk pengembangan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), ekowisata, pendidikan budaya dan lingkungan.

BAB V. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN

A. TINDAK LANJUT PENELITIAN TENTANG OBAT-OBATAN

Pada bulan Januari 2019 Riset sudah melakukan penelitian tentang Obat-obatan yang dinarasumberkan oleh Pak Maternus. Dalam penelitian ini riset mengumpulkan beberapa tanaman obat dan fungsinya bagi orang-orang yang terkena suatu penyakit misalnya obat sakit kepala, obat terkena luka/parang dan adapun yang lainnya.

B. TINDAK LANJUT PENELITIAN KERAJINAN TANGAN MENTAWAIi

Pada bulan januari 2019 Riset melakukan penelitian tentang kerajinan tangan mentawai yang dinarasumberkan oleh Pak Jonas Salemurat. Dalam penelitian kerajinan tangan ini divisi riset sudah mengumpulkan data beberapa nama alat kerajinan tangan.

BAB VI. KEGIATAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM EKOWISATA YPBM

A. PENINJAUAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM DI DESA SIRILOGUI

Tim ekowisata dan staf YPBM melakukan perjalanan menuju desa Sirilogui dalam rangka peninjauan objek wisata monyet bakau dan koordinasi rencana pengembangan program PBPL di desa tersebut.

Kepala Desa dan ketua karang taruna Sirilogui sangat mengapresiasi dengan baik atas inisiatif tim YPBM mengenai pengembangan ekowisata monyet bakau dan rencana program PBPL. Mereka berharap agar kedepan tim YPBM akan terus melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat.

B. TAMU EKOWISATA DARI JERMAN

Januari ini ekowisata YPBM telah kedatangan tamu dari Jerman, Franzi Prod. Datang kementawai bertujuan melakukan perjalanan menuju desa rorougot selama tiga (3) hari.

C. TAMU EKOWISATA DARI SPANYOL

Tamu ekowisata YPBM datang dari Spanyol pada tanggal 29 januari ini. Andrea datang dari pulau Nyang-Nyang menghubungi manajer ekowisata YPBM untuk melakukan perjalanan menuju Rorougot selama dua hari.

BAB VII. KESIMPULAN DAN EVALUASI

Dari semua program kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari kegiatan kantor, kegiatan sanggar, manajemen Ecotourism dan pengembangan PBPL masih perlu perbaikan dan evaluasi secara terus menerus.

Pada dasarnya PBPL telah berjalan dengan baik namun akan terus melakukan parbaikan, seperti pembelajaran disanggar muntei siswa sanggar masih sedikit dan perlu strategi bagaimana cara menarik minat siswa untuk berlatih lebih giat lagi. Begitu juga dengan sanggar maileppet, pada dasarnya kegiatan sudah baik, siswa sanggar tampak semangat dan antusias menjalani latihan. Termasuk sanggar saibi juga kegiatan berjalan dengan baik, siswa semakin semangat menjalani latihan walaupun dengan mengandalkan penerangan seadanya yaitu lampu senter. Termasuk komunitas kerajinan tangan desa Muntei kedepan akan terus melakukan pengembangan dan membuat produk kerajinan yang berkaualitas sehingga menarik minat bagi para pengunjung desa Muntei dan mau membeli.

BAB VIII. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan Tim Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai ini di buat sebagaimana mestinya.adapun dokumen yang terlampir dalam laporan ini adalah kegiatan yang telah terlaksana. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pengembangan program Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai baik moral, tenaga maupun energi demi kesuksesan program Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai ke depan.

Segenap keluarga besar YPBM mengucapkan terimakasih kepada Mr.Rob Henry dan Keluarga besar Indigenous Education Foundation (IEF) yang selama ini telah banyak memberikan konstribusi terhadap YPBM baik secara moral, materi, tenaga, pikiran bahkan waktu yang telah diberikan demi kesuksesan program YPBM tak lain tujuannya adalah demi menyelamatkan peradaban budaya pribumi mentawai.

Kami Tim YPBM menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami membutuhkan bantuan, masukan, ide, arahan, dukungan serta saran yang membangun dari berbagai pihak tanpa terkecuali demi perbaikan dan kesuksesan tujuan YPBM kedepan.

Masurak bagatta.

Martison Siritoitet